

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Medan Makna Rasa Pada Bahasa Dayak Bemoyok Kabupaten Bengkayang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kata-kata yang mengandung Medan Makna Rasa dalam berbahasa yang dituturkan oleh menurut bahasa Dayak Bemoyok Desa Suti Lama Dusun Suti Semarang Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat yang dipilih sebagai informan atau penduduk asli yang berbahasa Dayak Bemoyok Desa Suti Lama Dusun Suti Semarang Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung dan teknik simak libat cakap. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah alat-alat yang menunjang dan mempermudah dalam penelitian yaitu pedoman wawancara, buku catatan, kamera. Teknik keabsahan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini ditemukan dua puluh leksem makna, tiga komponen makna dan satu jenis makna yaitu jenis makna leksikal. Hal ini dilihat dari hasil wawancara dengan informan asli masyarakat Bahasa Dayak Bemoyok Kabupaten Bengkayang. Hasil penelitian diharapkan kepada pembaca, mahasiswa dan peneliti lain agar dapat dijadikan bahan materi untuk menambah wawasan dalam mengembangkan penulisan aspek medan makna rasa pada bahasa Dayak Bemoyok yang lebih baik lagi.

Kata kunci: Medan Makna, Rasa, Bahasa Dayak Bemoyok

ABSTRACT

This study aims to describe the meaning field of taste in the Dayak Bemoyok language, Bengkayang Regency. The method used in this research is descriptive research and the form of research used in this research is qualitative research. The data in this study are words that contain a sense of meaning in the language spoken by Dayak Bemoyok speakers in Suti Lama Village, Dusun Suti Semarang, Suti Semarang District, Bengkayang Regency. While the data sources in this study were the people who were selected as informants or indigenous people who spoke Dayak Bemoyok, Suti Lama Village, Suti Hamlet, Semarang, Suti Semarang District, Bengkayang Regency. Data collection techniques in this study were direct communication techniques and engaging listening techniques. Data collection tools in this study are tools that support and facilitate research, namely interview guides, notebooks, cameras. The validity technique in this research is data source triangulation and method triangulation. The results of this study found twenty lexemes of meaning, three components of meaning and 1 type of meaning, namely the type of lexical meaning. This can be seen from the results of interviews with native informants from the Dayak Bemoyok language community, Bengkayang Regency. The results of the research are expected to readers, students and other researchers so that they can be used as material to add insight in developing better writing aspects of the meaning field of the Bemoyok Dayak language.

Keywords: Field of Meaning, Taste, Bemoyok Dayak Language